

Penggunaan Metode dan Strategi Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik

Maswati

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

E-mail: wathysyamsir87@yahoo.com

Contact: **0853 9981 0874**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengetahui Prestasi belajar peserta didik, dan penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Parepare. Jenis penelitian tesis ini adalah kualitatif; dengan Pendekatan yang digunakan; pedagogis, dan psikologis dengan metode kualitatif dan analisis data bersifat reduksi data, Sajian data, dan Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yaitu dalam setiap pembelajaran, pendidik selalu menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), akan tetapi pendidik terlebih dahulu merancang suatu pembelajaran yang mencakup beberapa hal diantaranya ada silabus dan rencana persiapan pembelajaran. Prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) lebih meningkat dengan penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Hal ini karena dalam pembelajaran pendidik senantiasa menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam mengajar serta pemberian evaluasi. Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMK Negeri 3 Parepare dimana proses pembelajaran dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum 2013 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMKN 3 Parepare ini mengacu pada rancangan yang dibuat oleh pendidik yaitu bagaimana menyampaikan berbagai KD yang ada pada peserta didik melalui tema-tema yang akan di sampaikan.

Kata Kunci: *Metode, Strategi, RPP, Prestasi Belajar*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi pendidikan serta sarana dalam membangun watak bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas terhadap bangsa, sehingga hal demikian merupakan investasi besar untuk berjuang ke luar dari krisis dan menghadapi dunia global.¹

Pendidik dalam mengimplikasikan kurikulum pendidikan agama Islam dituntut untuk lebih sabar, penuh perhatian dan pengertian serta mempunyai kreatifitas dan penuh dedikasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. Kondisi yang demikian akan menumbuhkan suasana yang kondusif dalam pembelajaran yang akan menimbulkan rasa persahabatan antara pendidik dengan peserta didik sehingga mereka tidak canggung untuk mengungkapkan berbagai permasalahan yang dihadapinya terhadap pendidiknya.

¹E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah-Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Cet. IX; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4.

Pendidik juga dituntut untuk memilah, memilih, menambah dan mengurangi serta melakukan seleksi, menjabarkan dan mengembangkan berbagai indikator setiap kompetensi dasar yang tertuang dalam standar isi serta mengimplikasikan dalam pembelajaran. Sehingga hal ini rumusan kompetensi beserta perangkat indikatornya betul dapat membentuk kompetensi peserta didik sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing peserta didik sehingga dapat berprestasi.

Sebelum melakukan suatu perencanaan pembelajaran, seorang pendidik harus memahami terlebih dahulu definisi dari perencanaan pembelajaran itu sendiri, karena biasanya apabila guru kurang memahami makna dan tujuan dari adanya perencanaan pembelajaran, maka yang akan timbul adalah suatu ke-malasan dalam proses pembuatan perencanaan pembelajaran tersebut. Terkadang para guru tersebut juga menganggap bahwa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlalu konseptual, tidak terlalu relevan dengan kenyataan dalam mengajar.

Pendidik selayaknya dapat memahami tentang semua aktivitas teknik menyangkut pembelajaran secara baik. Tidak hanya itu, penting juga informasi tentang standar kompetensi yang seharusnya dimiliki pendidik sendiri.

Untuk memaksimalkan potensi guru dalam menyampaikan pelajaran pada peserta didik, di kurikulum 2013 pendidik tidak lagi dibebani untuk silabus. Tugas tersebut diambil alih oleh pemerintah. Pengambilalihan tugas tersebut, kata Mendikbud bukan untuk memotong kreativitas pendidik. Karena silabus yang dirancang pemerintah merupakan satuan minimal yang masih bisa dikembangkan oleh masing-masing pendidik. Dalam mengembangkan perangkat perencanaan pembelajaran, seorang pendidik berhak mengembangkannya sesuai dengan kemampuan dan kreativitas pendidik. Hal ini dapat dilakukan selama pendidik masih memegang teguh prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. Jadi harus ada kesesuaian dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam proses mengembangkan perangkat perencanaan pembelajaran.

II. TINJAUAN TEORETIS

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Secara definisi rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa kini dan masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal dengan

istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, seorang pendidik telah memperhatikan secara cermat, baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, maupun metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga secara detail kegiatan pembelajaran sudah tersusun secara rapi dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran.²

Menurut Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan jabarkan dalam silabus.³

Pendapat lain menyebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) merupakan skenario pembelajaran yang menjadi pegangan bagi pendidik untuk menyiapkan, menyelenggarakan dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar dan pembelajaran.⁴ Maksud Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013, yaitu penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap muatan pembelajaran. Ketiga pengertian di atas secara umum memiliki maksud dan tujuan yang sama. Dengan kata lain, definisi-definisi yang ditawarkan merupakan seperangkat rencana atau skenario dalam melaksanakan pembelajaran. Dimana dalam perencanaan tersebut adalah penjabaran dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang selanjutnya dibuat materi pembelajaran lengkap dengan metode, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran. Kesemuanya disusun dengan jelas dan sistematis sehingga mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan

²Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 143-144.

³Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.212.

⁴Fadlillah, *op. cit.*, h. 144.

kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tanpa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pendidik akan merasa kesulitan dan tidak sistematis ketika mengajar.

a) Prinsip Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Untuk memudahkan guru dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013, ada beberapa prinsip yang harus diikuti, diantaranya sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun pendidik sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran..
2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.

Sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 untuk menghasilkan peserta didik sebagai manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar, proses pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar, dan kebiasaan belajar.

3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.

Proses pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi dilakukan setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan, hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap peserta didik dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai dengan kelemahan peserta didik.

5. Keterkaitan dan keterpaduan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan memerhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan

⁵Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), h. 293.

pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam suatu keutuhan pengalaman belajar..

6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi serta terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.⁶

b) Ruang Lingkup Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahwa adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mencakup: (1) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, KD, dan indikator pencapaian kompetensi; (5) materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) media, alat, dan sumber belajar; (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; (8) penilaian.⁷

c) Prinsip Penyusunan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Beberapa prinsip penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat

intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2. Partisipasi aktif peserta didik.
3. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian.
4. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
5. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remidi.
6. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
7. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

⁶*Ibid.*, h.145-146.

⁷*Ibid.*, h. 148.

8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.⁸

d) Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Permendikbud No. 81A tahun 2013 ada beberapa langkah yang harus diikuti dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), antara lain sebagai berikut:

a. Mengkaji Silabus

Secara umum, untuk setiap materi pokok pada setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI (sikap kepada Tuhan, sikap diri dan terhadap lingkungan, pengetahuan, dan keterampilan). Untuk mencapai 4 KD tersebut, di dalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses.

b. Mengidentifikasi Materi Pembelajaran

Identifikasi materi pembelajaran ialah mengamati cakupan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik apakah sudah sesuai dengan kompetensi dasar atau belum. Dari proses identifikasi ini kemudian dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..

c. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan prioritas utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, pelaksanaan pembelajaran dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa adanya tujuan, kita tidak akan mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan berhasil atau tidak. Oleh karenanya, tujuan pembelajaran adalah salah satu komponen yang harus ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁹

d. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian KD. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

e. Penjabaran Jenis Penilaian

Di dalam silabus telah ditentukan jenis penilaiannya. Penilaian pencapaian KD peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan *test* dan *non test* dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya

⁸*Ibid.*, h. 152.

⁹Fadlillah, *op.cit.*, h. 154-155.

berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Oleh karena itu pada saat pembelajaran peserta didik didorong untuk menghasilkan karya, penyajian *portofolio* merupakan cara penilaian yang harus dilakukan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.

f. Menentukan Alokasi Waktu

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum disebutkan bahwa alokasi waktu disusun berdasarkan kompetensi inti yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan.¹⁰

g. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

e) **Manfaat Perencanaan Pembelajaran**

Menurut Oemar Hamalik, perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai berikut:¹¹

a. Memberi pendidik pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah

dan hubungannya dengan pengajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan itu.

b. Membantu pendidik memperjelas pemikiran tentang sumbangan pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan

c. Menambah keyakinan pendidik atas nilai-nilai pengajaran yang diberikan dan prosedur yang dipergunakan

d. Membantu pendidik dalam rangka mengenal kebutuhan-kebutuhan peserta didik, minat-minat peserta didik dan mendorong memotivasi mereka dalam belajar

e. Mengurangi kegiatan yang bersifat *trial* dan *error* dalam mengajar dengan adanya organisasi kurikulum yang lebih baik, metode yang tepat dan menghemat waktu

f. Peserta didik akan menghormati pendidik yang dengan sungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk mengajar sesuai dengan harapan-harapan mereka

g. Memberikan kesempatan bagi para pendidik untuk memajukan pribadinya dan perkembangan profesionalnya.

h. Membantu pendidik memiliki perasaan percaya pada diri sendiri dan jaminan atas diri sendiri.

i. Membantu pendidik memelihara kegairahan mengajar dan senantiasa memberikan bahan-bahan yang *up to date* kepada peserta didik.

¹⁰Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, No. 712 Mei 2013*

¹¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet. Ke-2; Jakarta: PT. Bumi Aksara), h.135-136.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan.¹² Berarti prestasi belajar itu dapat dilihat setelah adanya perubahan tingkah laku dari peserta didik selaku objek dari proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku ini dikategorikan dalam tiga aspek, yaitu kognitif, psikomotor dan sikap. Prestasi belajar yang baik hanya akan dapat dihasilkan melalui proses pemanfaatan semua potensi yang ada. Prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga harus dioptimalkan penggunaannya. Prestasi belajar pun merupakan suatu proses dari suatu kegiatan.

Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik akan lebih beraneka ragam dan bertahan lama apabila proses pembelajaran dilakukan dengan cara melibatkan peserta didik dalam proses mengambil kesimpulan materi pembelajaran. Peserta didik setingkat sekolah menengah akan lebih memahami dan menghayati pelajaran bila mereka dilibatkan baik secara fisik maupun mental dalam menanggapi dan melakukan interaksi dengan obyek belajar dan lingkungannya.¹³

III. METODE

¹²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 54.

¹³Bobbi DePotter & Mike Hernacki, *Quantum Learning* (Bandung: Kaifa, 2005), h.10.

Penelitian ini

menggunakan metode kualitatif. Jenis metode kualitatif yang digunakan adalah kualitatif *deskriptif*. Pendekatan yang digunakan pada penelitian kualitatif ini adalah: Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang berhubungan dengan pemahaman tentang bagaimana keseharian, dunia intersubjektif (dunia kehidupan).¹⁴ Pendekatan Keilmuan: Pendekatan Scientific yaitu ilmu diasosiasikan sebagai objektivitas. Objektivitas yang dimaksud adalah objektivitas yang menekankan pada prinsip standarisasi observasi dan konsistensi. Pendekatan Humanistic yaitu dengan melalui metode ini, peneliti dapat mengamati sikap dan perilaku dari orang-orang yang ditelitinya, membaaur dan melibatkan diri secara aktif dalam kehidupan dari orang-orang yang ditelitinya.

IV. HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka diketahui bahwa penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMK Negeri 3 Parepare dalam setiap pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara sistematis.

¹⁴Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 2002), h. 254.

Hal lain yang ditemukan bahwa pembuatan perangkat pembelajaran oleh pendidik di SMK Negeri 3 Parepare khususnya pendidik PAI dilakukan secara sekaligus sehingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selalu siap sebelum proses pembelajaran. Akan tetapi, menurut observasi bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat secara keseluruhan memiliki kekurangan juga, salah satunya adalah penggunaan metode yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang penggunaannya terkadang kurang efektif, sehingga pendidik harus mengganti dengan metode lain, sehingga metode baru yang digunakan tidak tercantum lagi di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Akan tetapi, jika dilihat dari segi peningkatan prestasi belajar, ditemukan hasil bahwa penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh pendidik PAI ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran PAI karena pendidik yang menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentunya penyajian materinya dapat terarah sehingga peserta didik mudah memahami, meskipun pendidik terkadang mengganti metode pembelajaran yang tercantum di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut.

V. KESIMPULAN

Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMK Negeri 3 Parepare yaitu dalam setiap pembelajaran, pendidik selalu menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), akan tetapi pendidik terlebih dahulu merancang suatu pembelajaran yang mencakup beberapa hal diantaranya ada silabus dan rencana persiapan pembelajaran. Dalam rencana persiapan pembelajaran ini di dalamnya ada rencana teknik penyampaian dan metode penyampaian serta strategi apa yang akan dipakai untuk mentranfer apa yang menjadi rancangan awal. Dalam menyusun perangkat pembelajaran para guru selalu mencari referensi dari berbagai sumber, mulai dari sumber elektronik sampai sumber yang berasal dari buku, diharapkan banyak referensi yang dipakai akan mempermudah pendidik memilih metode atau strategi yang digunakan bisa dimaksimalkan dengan kemampuan peserta didik. Prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMK Negeri 3 Parepare lebih meningkat dengan penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Hal ini karena dalam pembelajaran pendidik senantiasa menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam mengajar serta pemberian evaluasi. upaya pendidik pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan prestasi

belajar peserta didik: a) menggunakan metode-metode yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran, b) memberikan kisah-kisah teladan para nabi dan sahabat, c) memberikan latihan dan bimbingan konseling atau lebih tepatnya pendalaman materi, d) memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang keaktifan peserta didik dalam belajar, e) kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMK Negeri 3 Parepare dimana proses pembelajaran dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum 2013 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMKN 3 Parepare ini mengacu pada rancangan yang dibuat oleh pendidik yaitu bagaimana menyampaikan berbagai KD yang ada pada peserta didik melalui tema-tema yang akan di sampaikan.

REFERENSI

- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah-Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Cet. IX; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2014.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, No. 712 Mei 2013*
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Cet. Ke- 2; Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Bobbi DePotter & Mike Hernacki, *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa, 2005.
- Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 2002.